

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap entitas tentunya mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai baik itu perusahaan, koperasi, dan yayasan. Tujuan akhir yang ingin dicapai oleh suatu entitas yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal, suatu entitas dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk. Oleh karena itu manajemen suatu entitas dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan yang berarti besarnya keuntungan atau laba harus dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu entitas, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas.

Dalam memperoleh laba tersebut, entitas akan melakukan berbagai macam cara seperti melakukan kombinasi bisnis baik itu merger, konsolidasi, dan akuisisi serta dapat pula dengan mempunyai banyak unit usaha yang diharapkan oleh entitas akan menghasilkan laba yang maksimal bagi entitas tersebut. Setiap entitas dapat membuka berbagai macam unit usaha agar mendapatkan laba yang maksimal namun hal tersebut mempunyai pengaruh yang negatif apabila unit usaha tersebut tidak diatur dengan baik, pengaruh negatif tersebut adalah kerugian yang akan diderita oleh suatu entitas akibat ketidakmampuan pemimpin dalam mengatur unit usaha tersebut. Hal tersebut tentunya tidak diinginkan oleh pemimpin entitas. Oleh karena itu, entitas yang mempunyai banyak unit usaha harus dapat membuat laporan keuangan yang sesuai/memadai dalam melaporkan kondisi perusahaan yang dicantumkan dalam Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Khususnya Laporan Laba Rugi, laporan ini merupakan salah satu laporan penting dalam laporan keuangan karena dalam laporan ini pengguna laporan keuangan dapat mengetahui kemajuan atau kemunduran suatu entitas dalam satu periode akuntansi.

Laporan Laba Rugi ini sering digunakan oleh pengguna laporan keuangan untuk menentukan keputusan yang akan diambil terhadap entitas tersebut. Sebagai contoh, investor akan melakukan investasi dalam suatu entitas apabila setiap tahunnya entitas mendapatkan laba yang terus meningkat, sedangkan apabila entitas selalu memperoleh laba yang turun setiap tahunnya bahkan mengalami kerugian, tentunya investor tidak akan melakukan investasi kepada entitas tersebut.

Koperasi dikenal sebagai suatu entitas yang dibangun dari dan untuk anggota. Hal ini dikarenakan modal pendirian koperasi berasal dari anggotanya dan beroperasi berdasarkan keputusan dari semua anggota yang terdaftar dalam koperasi tersebut. Koperasi merupakan salah satu bentuk dari organisasi yang mudah ditemui di Indonesia. Asas koperasi yang menjunjung tinggi kekeluargaan dalam kegiatannya akrab dengan budaya yang telah mendarah daging dalam masyarakat. Selain itu, koperasi memiliki peran penting bagi perekonomian masyarakat Indonesia terutama bagi masyarakat dengan ekonomi lemah. Sebagai contoh, koperasi simpan pinjam dapat memberikan solusi pendanaan bagi masyarakat. Hal ini menjadi salah satu alasan koperasi tetap mempertahankan eksistensinya di tengah perkembangan ekonomi yang menyediakan berbagai alternatif ragam organisasi lain. Koperasi mempunyai fungsi dan peran untuk membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan usaha anggota pada umumnya dan masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu, koperasi menjadi menarik untuk dijadikan objek penelitian di berbagai bidang ilmu.

Koperasi sebagai suatu sistem yang turut serta mewarnai kehidupan perekonomian Indonesia telah memiliki legalitas tersendiri yang tertuang dalam UU Nomor 25 tahun 1992 yang telah diganti menjadi UU Nomor 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian yang dikarenakan sudah tidak sesuai dengan kebutuhan hukum dan perkembangan perkoperasian. Saat ini koperasi dituntut untuk mewujudkan koperasi yang dikelola secara profesional dengan menerapkan prinsip keterbukaan, transparansi dan akuntabilitas yang dapat diakui, diterima dan dipercaya, baik oleh anggota pada khususnya dan masyarakat luas pada

umumnya. Salah satu bentuk transparansi yang harus dilakukan koperasi adalah dengan cara menyusun dan menerbitkan laporan keuangan organisasinya.

Dalam hal ini koperasi wajib memberikan informasi pada setiap anggotanya mengenai laporan keuangan koperasi yang dibukukan dalam laporan pertanggungjawaban pengurus koperasi yang dibagikan kepada setiap anggota koperasi pada Rapat Anggota Tahunan (RAT). Laporan keuangan koperasi dapat memberikan informasi mengenai kemajuan atau kemuduran koperasi. Dalam laporan keuangan koperasi tercatat semua transaksi yang terjadi pada koperasi selama satu periode, sehingga anggota koperasi dapat mengetahui manfaat yang diperoleh sebagai anggota koperasi selama satu periode dengan SHU yang diperoleh, sumber daya ekonomi yang dimiliki, dan kewajiban dan kekayaan bersihnya.

Koperasi Karyawan Patra Pertamina Palembang yang berkedudukan di Jalan Beringin I Komperta Plaju adalah koperasi yang mempunyai jenis usaha yaitu di bidang simpan pinjam, penjualan toko, kontrak dan pengadaan, penjualan tiket, catering tenda, dan unit usaha tenda. Koperasi Karyawan Patra Palembang dalam laporan keuangannya telah menyajikan Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi (Sisa Hasil usaha), namun pada Laporan Laba Rugi memuat seluruh unit usaha

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dan menyusunnya dalam bentuk laporan akhir yang berjudul **“Analisis Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Unit Usaha pada Koperasi Karyawan Patra Pertamina”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan sebelumnya maka penulis dapat membuat rumusan masalah yaitu Bagaimana kinerja profitabilitas sebagai alat menilai kinerja keuangan setiap unit usaha pada Koperasi Karyawan Patra Pertamina Palembang?

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam penyusunan laporan akhir ini, perlu dibatasi ruang lingkup pembahasannya sehingga penulisan laporan akhir ini dapat dilakukan secara lebih terarah dan dapat mencapai tujuan serta sesuai dengan permasalahan yang ada. Dari data yang di dapat, maka pembahasan dibatasi pada analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan unit usaha pada Koperasi Karyawan Patra Pertamina Palembang

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berkaitan dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk mengukur kinerja rasio profitabilitas sebagai alat menilai kinerja keuangan setiap unit usaha pada Koperasi Karyawan Patra Pertamina Palembang

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Untuk memberikan saran yang bermanfaat bagi Koperasi Karyawan Patra Pertamina Palembang dalam penyusunan laporan keuangan per unit usaha agar pengguna laporan keuangan mengetahui usaha yang paling menghasilkan laba terbesar

2. Bagi Penulis

Menambah wawasan kompetensi ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi penulis mengenai rasio profitabilitas setiap unit usaha pada Koperasi Karyawan Patra Pertamina Palembang

3. Bagi Lembaga

Sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi para pembaca khususnya untuk mahasiswa Jurusan Akuntansi dan sebagai acuan bagi penulisan selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Data adalah suatu yang telah terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas. Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Adapun teknik-teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013:137) adalah sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)  
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya) dan dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon).
2. Kuesioner (Angket)  
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.
3. Observasi  
Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Dari teknik pengumpulan data di atas, penulis menggunakan teknik interview (wawancara) dan observasi. Dalam penulisan ini, penulis merujuk pada Sugiyono (2013) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu :

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan sumber data, maka penulis menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laba rugi tahun 2014, 2015, dan 2016 serta struktur organisasi dan uraian tugas pada Koperasi Karyawan Patra Pertamina Palembang.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini, penulis akan mengemukakan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis data yang ada. Teori-teori tersebut antara lain pengertian, tujuan, prinsip, landasan hukum koperasi. Pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, pengertian rasio keuangan, pengertian rasio profitabilitas

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini akan diuraikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan antara lain sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi

perusahaan dan uraian tugas, aktivitas perusahaan, serta Laporan Keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi Koperasi Karyawan Patra Pertamina Palembang tahun 2014, 2015, dan 2016

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Dalam pembahasan ini berdasarkan teori yang dikemukakan dan dihubungkan dengan keadaan perusahaan, dilakukan analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan unit usaha pada Koperasi Karyawan Patra Pertamina Palembang

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini, dimana penulis membuat kesimpulan dari analisis data dan memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi koperasi sebagai masukan atau pendapat dari masalah-masalah yang dihadapi koperasi.